

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh LKPD berbasis pendekatan *saintifik* terhadap hasil belajar kognitif dan manakah yang lebih tinggi antara rata-rata hasil belajar kognitif Biologi Sistem Koordinasi menggunakan LKPD berbasis pendekatan *saintifik* dengan yang tidak menggunakan LKPD. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian eksperimen semu (*Quasy Eksperimen*). Desain eksperimen yang dipakai adalah *Test-Only control Design*, yaitu design ini memiliki 2 kelompok, kelompok yang pertama merupakan kelompok kelas eksperimen dan kelompok kelas kontrol. Sampel dalam penelitian ini didapat secara *cluster random sampling*, pengambilan sampel secara acak didapat dengan cara diundi yaitu kelas XI MIPA-1 sebagai kelas kontrol dan MIPA-2 kelas eksperimen. Instrumen dalam penelitian ini adalah tes yang berjumlah 17 soal. Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat rata-rata nilai kelas eksperimen adalah 86,44 dan rata-rata nilai kelas kontrol 70,88. Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan uji-t dua pihak diperoleh $-t_1 - \frac{1}{2}\alpha < t_1 > t_1 - \frac{1}{2}\alpha$ ($-2,00 < 28,93 > 2,00$) artinya Hasil belajar dikelas Eksperimen yang menggunakan LKPD tidak sama dengan hasil belajar di kelas Kontrol yang tidak menggunakan LKPD. Kemudian berdasarkan uji hipotesis menggunakan uji-t satu pihak diperoleh hasil $-t_{\text{dof}} < t_{\text{hit}}$ ($-1,67 < 28,41$) artinya hasil belajar kelas eksperimen yang menggunakan LKPD lebih besar dari hasil belajar kelas kontrol yang tidak menggunakan LKPD di SMA Negeri 1 Sekampung.

Kata Kunci: Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD), Saintifik, Hasil Belajar.

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of LKPD based on a scientific approach on cognitive learning outcomes and which one is higher between the average cognitive learning outcomes of the Coordination System Biology using LKPD based on a scientific approach and those without using LKPD. The research method used is a quasi-experimental research method (*Quasy Experiment*). The experimental design used was the *Test-Only control design*, namely this design has 2 groups, the first group is the experimental class group and the control class group. The sample in this study was obtained by cluster random sampling, random sampling was obtained by drawing, namely class XI MIPA-1 as the control class and MIPA-2 as the experimental class. The instrument in this study was a test with a total of 17 questions. Based on the research results, it can be seen that the average value of the experimental class is 86.44 and the average value of the control class is 70.88. Based on the results of hypothesis testing using two-party t-test obtained $-t_1 - \frac{1}{2}\alpha < t_1 > t_1 - \frac{1}{2}\alpha$ ($-2,00 < 28,93 > 2,00$) means that learning outcomes in the experimental class using LKPD are not the same as learning outcomes in the control class that do not use LKPD. Then based on the hypothesis test using one-party t-test results obtained $-t_{\text{dof}} < t_{\text{hit}}$ ($-1.67 < 28.41$) means that the learning outcomes of the experimental class using LKPD are greater than the learning outcomes of the control class that do not use LKPD in SMA Negeri 1 Sekampung.

Keywords: Student Activity Sheet (LKPD), Scientific, Learning Outcomes.